

LAMPIRAN WAWANCARA

Tempat : ‘MV. Ultra Alpha’

Narasumber : ‘Feri Andrian (Chief Officer MV. Ultra Alpha)’

Cadet : ‘Selamat sore Chief, mohon ijin bertanya Chief.’

Chief Off : ‘Selamat sore juga cadet, iya silahkan mau bertanya tentang apa?’

Cadet : ‘Ijin Chief mau bertanya mengenai penerapan manajemen keselamatan dikapal?’

Chief Off : ‘Iya silahkan Cadet.’

Cadet : ‘Bagaimana penerapan manajemen keselamatan di kapal ini Chief?’

Chief Off : ‘Penerapan manajemen keselamatan di kapal ini kurang berjalan dengan optimal, khususnya mengenai penggunaan alat keselamatan.’

Cadet : ‘Mengapa bisa terjadi demikian Chief?’

Chief Off : ‘Faktor utama yang menjadi penyebab penerapan manajemen keselamatan dikapal kurang berjalan dengan baik adalah tingkat kesadaran masing-masing kru kapal itu sendiri, apalagi pada waktu tidak ada pengawasan dari perwira, karena manajemen akan berjalan dengan baik apabila dari pemimpin sampai anak buah mendukung dengan baik.’

Cadet : ‘Bagaimana dengan edukasi mengenai keselamatan dikapal?’

Chief Off : ‘Edukasi atau pelatihan keselamatan dikapal ada. Karena dengan

kita melaksanakan pelatihan-pelatihan kita akan terampil dalam setiap pekerjaan, salah satu contoh yang penting adalah edukasi tentang *tool box meeting* atau TBM.”

Cadet :”Bagaimana respon kru dalam setiap diadakannya edukasi Chief, terutama dalam pelaksanaan edukasi tentang *tool box meeting*?”

Chief Off :”Masih ada kru yang kurang memperhatikan dimana kesadaran kru terhadap keselamatan dirinya sendiri kurang optimal.”

Cadet :”Bagaimana dengan *safety meeting* di atas kapal Chief?”

Chief Off :”*Safety meeting* sangat penting sekali dalam sebuah organisasi khususnya di kapal. Dengan *safety meeting* kita bisa menyampaikan hal-hal penting kaitannya dengan keselamatan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah kita laksanakan.”

Cadet :”Apakah alat keselamatan di kapal dalam kondisi baik semua Chief?”

Chief Off :”Mengenai alat keselamatan cukup bagus tetapi ada beberapa yang sudah tidak layak pakai dan jumlahnya kurang. Kami selaku perwira di kapal juga sudah sering mengirimkan *checklist* ke kantor untuk pengadaan barang terutama alat keselamatan tetapi setiap kali barang datang pun jumlahnya kurang dari yang kita *request*.”

Cadet :”Berarti peran perusahaan juga penting dalam penerapan manajemen keselamatan di kapal ya Chief?”

Chief Off :”Iya det. Perusahaan juga berperan penting dalam manajemen keselamatan di kapal, karena perusahaan bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran, termasuk keselamatan kru kapal.”

Cadet :”Bagaimana tindakan sebagai perwira di kapal supaya manajemen keselamatan di kapal bisa berjalan dengan lancar?”

Chief Off :”Ya kita sebagai perwira harus bisa menjadi contoh kepada anak buah kita.Kita tidak hanya memberi instruksi saja, tetapi kita juga mentaati semua peraturan yang ada di kapal terutama mengenai keselamatan. Kemudian kita juga harus tegas apabila ada crew yang tidak mentaati peraturan, kita harus segera menegurnya dan yang tidak kalah penting kita harus membaur kepada anak buah kita supaya tercipta situasi yang harmonis di kapal, karena kita tidak bisa bekerja tanpa mereka.”

Cadet :”Terima kasih Chief sudah berkenan mengajari saya.”

Chief Off :”Iya det sama-sama.Selamat belajar ya det.”

Cadet :”Siap Chief.”

